

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Paham Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (Studi) Terhadap Peringatan Maulid Nabi dan Isra’ Mi’raj di Jorong Sontong Kabupaten Pasaman ”** disusun oleh Arpan Bp 511129, prodi Studi Agama-agama Fakultas Usuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang 2018.

Dilatarbelakangi oleh yang terjadi terhadap pemahama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama terhadap peringatan Maulid Nabi dan Isra’ Mi’raj di Jorong Sontang Kabupaten Pasaman, Perbedaan dua paham keagamaan ini di lingkungan masyarakat Jorong Sontang Kabupaten Pasaman sering memicu terjadinya konflik karena perbedaan dalam peribadatan dan dalam mengadaptasi berbagai macam budaya dan tradisi masyarakat. Salah satu bentuk konflik perbedaan paham itu adalah dalam tradisi peringatan hari besar islam Maulid Nabi dan Isra’ Mi’raj

Adapun pertanyaan dari penelitian penulis adalah; Apa perbedaan paham Muhammadiyah dan Nadhatul Ulama dalam peringatan Maulid Nabi dan Isra’ Mi’raj di Jorong Sontang Kabupaten Pasaman?, mengetahui bagaimana cara menyikapi perbedaan paham antara Muhammadiyah dan Nadhatul Ulama dalam peringatan Maulid Nabi dan Isra’ Mi’raj Di Jorong Sontang Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Timur?

Untuk menjawab pertanyaan diatas, penulis menggunakan jenis penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif yang menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan teknik survey. Setelah itu peneliti mengumpulkan data dengan Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan melalui bercakap dan bertatap muka dengan mahasiswa yang berada di sekitar Jorong Sontang Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Timur untuk memberikan keterangan kepada peneliti. Setelah data diolah maka dianalisis dengan cara membuat format data berdasarkan masalah yang ditemukan, membuat transkrip, lalu dibuat ke dalam bentuk narasi (karangan yang berbentuk cerita), dan dengan cara membuat kodim (merangkum data yang diperoleh) sesuai dengan masalah yang ditemukan, dan membuat analisis temuan berdasarkan masalah dan fakta.

berdasarkan hasil dari peneitian yang diperoleh dari lapangan, penulis dapat menjelaskan bahwa, di Jorong Sontang, Kabupaten Pasaman , terdapat dua paham yakni NU dan Muhammadiyah dalam menyikapi perbedaan tentang maulid nabi dan isra mi’raj. Menurut pandangan Nahdatul Ulama (NU) berpendapat, perayaan maulid nabi dan isra mi’raj itu adalah sebuah tradisi yang dilakukan masyarakat pada tiap tahunnya, yakni pada bulan Rabiul awal dan Rajab, paham NU mengungkapkan itu adalah hal yang harus dilakukan untuk mengenang Rasulullah dalam membangun Akhlak manusia mulai dari zaman jahiliyyah sampai sekarang, itu tetap terlaksana, baik di mesjid, mushalla, sekolah dan sebagainya, dengan mengundang Ustadz/mubaligh yang mengerti dengan kejadian maulid nabi dan isra mi’raj itu. Sedangkan menurut pendapat Muhammadiyah, perayaan itu tidak dilakukan karena Nabi Muhammad tidak pernah merayakan ulang tahunnya, dan itu pun tidak ada dalilnya, sebab kalau tidak ada dalil, bisa aja menjadi bid’ah, oleh sebab itu kalau tidak ada dalil dan sunnahnya maka tidak dilakukan, dan untuk mempelajari akhlak Nabi Muhammad, maka banyak buku-buku yang mempelajari tentang akhlak, maka kita pelajari dengan membaca buku dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari, itu akan lebih baik, karena kalau dengan merayakan maulid nabi dan isra mi’raj itu belum tentu akan merubah sifat manusia, tetapi dengan membaca buku maka orang bisa baca tiap waktu kapan dia perlu untuk mengoreksi dirinya sendiri